

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN PPKn KELAS V DI SDN KLAKAHKASIHAN 01 KECAMATAN GEMBONG KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2021

Tika Melinda¹ Beny Dwi Lukitoaji²
Universitas PGRI Yogyakarta^{1,2}

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia
Email: tikamelinda2908@gmail.com¹, beny@upy.ac.id²

ABSTRAK

Peneliti bertujuan untuk mengetahui: (1) Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn kelas V di SDN Klakahkasihan 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati; (2) Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn kelas V di SDN Klakahkasihan 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 5 di SDN Klakahkasihan 01 pada tahun pelajaran 2021. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Subyek penelitian ini adalah guru wali kelas 5 dan siswa kelas 5. Objek penelitian ini menganalisis faktor kesulitan belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn dan upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, analisis datanya menggunakan analisis deskriptif Miles dan Huberman yang terdiri dari: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa siswa kesulitan dalam belajar pada muatan pembelajaran PPKn. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn yaitu: a) Faktor Internal yaitu minat dan bakat siswa, motivasi siswa yang rendah, konsentrasi siswa dalam belajar yang kurang fokus, kurang aktif bertanya pada kegiatan belajar, dan rendahnya siswa pada kegiatan membaca. b) Faktor Eksternal yaitu faktor dari guru kurang maksimal dalam mengajar, cara mengajar guru, metode dan yang digunakan guru, dan kurangnya pengawasan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Sekolah Dasar, PPKn

ABSTRACT

The researcher aims to find out: (1) the factors that cause student learning difficulties in the class V Civics learning content at SDN Klakahkasihan 01, Gembong District, Pati Regency; (2) The efforts to overcome students learning difficulties in the content of Civics Class V learning at SDN Klakahkasihan 01, Gembong District, Pati Regency. This research was conducted on 5th grade students at SDN Klakahkasihan 01 in the 2021 academic year. This research is a qualitative research with descriptive analysis techniques. The subjects of this study are the homeroom teachers for grade 5 and the students of grade 5. The object of this study analyzes the factors of student learning difficulties in Civics learning content and the efforts that must be made to overcome student learning difficulties in Civics learning content. The data collection technique of this study uses observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis uses descriptive analysis of Miles and Huberman which consists of: Data collection, data reduction, data presentation and conclusions/verification. The validity of the data uses source triangulation and technical triangulation. The findings of this study prove that students have difficulties in learning the content of Civics learning. The factors that cause students' learning difficulties in PPKn learning content are: a) Internal factors, such as student interests and talents, low student motivation, student concentration in learning that is less focused, less active in asking questions in learning activities, and low student reading activities. b) External factors, namely factors from teachers who are less than optimal in

teaching, how to teach teachers, and methods used by teachers, also lack of parental supervision in home study assistance.

Keywords: *learning difficulties, elementary school, Civic Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah salah satu muatan pembelajaran yang sangat penting di sekolah (Alam, 2015). Pola pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagian besar masih bersifat transmisif, yaitu guru dalam memberikan setiap konsep-konsep yang terdapat dalam buku pelajaran secara langsung kepada peserta didik dan siswa secara pasif menyerap pengetahuan tersebut. Praktek mengajar PPKN selama ini lebih banyak berlangsung dengan pendekatan konvensional. Selama mengajar, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Siswa hanya menjadi pendengar di dalam kelas, kemudian menjawab soal. Pembelajaran berlangsung monoton, dan guru menjadi satu-satunya sumber informasi. Hal ini berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan nilai hasil belajar yang rendah.

Penggunaan strategi dan metode pembelajaran selama ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, model pembelajaran dan pengaruh guru dalam menyampaikan materi yang baik sangat tepat dalam menyelesaikan permasalahan hasil belajar siswa. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan didalamnya tidak hanya mempelajari membaca dan menulis saja. Berdasarkan pra-penelitian terdapat permasalahan yang ditemukan di SDN Klakahkasihan. Pada saat melangsungkan observasi kegiatan pembelajaran ditemukan berbagai kendala. Kendala tersebut

adalah kurangnya minat dan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran. Keterbatasan akses sarana dan prasarana siswa yang tidak memiliki perangkat teknologi penunjang pembelajaran pada saat pembelajaran dilakukan secara daring. Guru di SDN Klakahkasihan 01 masih menemui kendala dalam memanfaatkan teknologi. Guru masih kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran berbasis audiovisual. Secara umum, guru di SDN Klakahkasihan 01 masih menerapkan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Selain itu, terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan administrasi sekolah yang masih perlu diperbaiki. Permasalahan tersebut meliputi pembenahan perpustakaan seperti pengarsipan buku, penomoran buku, penataan buku, pengelolaan dan pengadministrasian, dan membuat organisasi perpustakaan. Permasalahan administrasi perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi memberikan dampak pada saat kegiatan belajar dan mengajar baik dari guru maupun dari peserta didiknya terutama dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan pada saat pembelajaran berlangsung guru belum maksimal dalam memberikan materi. Siswa kurang aktif dalam setiap pembelajaran berlangsung. Pada saat evaluasi siswa masih belum bisa fokus dalam menerima materi yang disampaikan sehingga dalam evaluasi siswa terlihat banyak kesalahan. Metode yang digunakan kurang tepat

sehingga siswa belum mampu menerima materi yang disampaikan. Masih perlunya media dalam membantu meningkatkan siswa dalam memahami setiap materi yang diberikan. Pendampingan orang tua masih belum seluruhnya siswa dapat. Hal ini membuat nilai peserta didik dibawah KKM. Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SDN Klakahkasihan 01 yaitu 75.

Permasalahan pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan khususnya pada beberapa materi tepatnya pada pemahaman konsep siswa yang kurang begitu menguasai. Dapat dibuktikan pada saat guru menjelaskan materi kepada siswa, materi tersebut cenderung kurang diminati siswa. Pada proses mengajar PPKN guru jarang menggunakan media yang menunjang. Pembelajaran seperti ini sangat berdampak pada sikap belajar yang membosankan peserta didik. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan guru menjadi metode pengajaran utama yang digunakan. Hal tersebut berdampak pada kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Rata-rata nilai siswa baik dalam beberapa materi masih banyak kekurangan dan bahkan terdapat siswa yang tidak bisa memahami materi tersebut. Hal ini tidak lain disebabkan karena peserta didik masih bingung memahami konsep materi.

Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditetapkan bisa dicapai melalui proses pembelajaran yang optimal. Namun, fakta yang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah terdapat berbagai kendala yang membuat terhambatnya output belajar peserta didik. Adanya kendala-kendala yang

terjadi memberikan dampak 63% siswa memiliki nilai dibawah KKM. Kendala tidak hanya terjadi oleh peserta didik. Guru sering dihadapkan sejumlah karakteristik peserta didik yang beraneka ragam, terdapat siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara fokus tanpa mengalami kesulitan, tetapi terdapat juga siswa yang kurang fokus dalam proses pembelajaran sehingga mengalami kesulitan belajar yang akhirnya dapat mempengaruhi output belajar peserta didik lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran PPKN Kelas V di SDN Klakahkasihan 01 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021”

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) dan bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

Penelitian ini dilakukan pada muatan pembelajaran PPKN di kelas V di SD Negeri Klakahkasihan 01, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati pada tahun 2021/2022.

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu untuk menggambarkan jenis-jenis kesulitan belajar siswa, faktor penyebab, dan cara mengatasi kesulitan belajar muatan pembelajaran PPKN di kelas V di SD Negeri Klakahkasihan 01. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan analisis model interaktif dari Mileas & Huberman. (1)

pengumpulan data (*Data Collection*) (2) reduksi data (*Data Reduction*) (3) penyajian data (*Data Display*) (4) penarikan kesimpulan /Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Penelitian kualitatif ini peneliti memakai proses pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara purposive, teknik pengumpulan triangulasi sumber dan teknik, analisis datanya bersifat kualitatif/induktif serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik analisis yang dipilih peneliti yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN Klakahkasihan 01 ditemukan data yang didapatkan dari hasil penelitian pada fokus penelitian yaitu :

A. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa muatan pembelajaran PPKn

(1) Faktor penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil observasi

Pada saat observasi terlihat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang berhasilnya kegiatan pembelajaran PPKn pada siswa. Selama observasi berlangsung terdapat beberapa siswa tidak menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari kurang aktifnya siswa pada saat guru memberikan pertanyaan, juga pasifnya siswa dalam memberikan pendapat maupun argumen selama proses pembelajaran. Menurut Atmoko (2011) keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi hasil tes dan juga prestasi siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dengan kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran menyebabkan siswa menjadi kesulitan untuk memahami

materi belajar. Siswa juga terlihat lesu dan tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi. Sebagian siswa juga terlihat mengobrol dan bergurau dengan siswa lain hingga beberapa siswa yang tadinya fokus belajar menjadi tidak fokus. Suasana kelas menjadi ramai dan beberapa siswa ikut berpindah posisi tempat duduk hingga memperkeruh suasana kelas dan menyebabkan kegaduhan didalam kelas serta pembelajaran tidak dapat berjalan dengan kondusif. Akibatnya siswa yang sudah berkonsentrasi sejak awal menjadi terganggu oleh ulah teman sekelasnya dan menjadi kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media konvensional yang digunakan guru juga menjadi salah satu penyebab siswa kurang termotivasi untuk menyimak pembelajaran sehingga menyebabkan siswa menjadi kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Hasil ini juga selaras dengan hasil penelitian dari Rita (2015) dimana siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran menjadi sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru selama proses belajar. Selebihnya tanggung jawab guru sebagai pemimpin dan juga fasilitator sangat mempengaruhi perilaku siswa dalam proses pembelajaran (Rahayu dan Susanto, 2018).

Siswa terlihat kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang dibawakan oleh guru sehingga siswa malas untuk menyimak dan menulis ulang materi yang diberikan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi pembawaan guru didalam kelas, media dan metode yang digunakan, serta motivasi dan sikap siswa menjadi faktor

utama penyebab kesulitan siswa dalam proses belajar dan mengajar.

(2) Faktor penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa

Berdasarkan hasil wawancara siswa, kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar disebabkan oleh siswa tidak pernah dan malas untuk belajar. Hal ini mempengaruhi rendahnya nilai tugas yang didapatkan siswa sehingga siswa tidak dapat mencapai tujuan materi pembelajaran. Selain itu, menurut siswa pembawaan materi yang cenderung lebih banyak bacaan membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat untuk belajar. Siswa kurang menikmati membaca materi yang terlalu banyak dan detail sehingga siswa kurang dapat memahami materi yang diberikan. Siswa juga merasa media yang digunakan pada kegiatan pembelajaran terlalu monoton dan membosankan sehingga tidak menggugah rasa ketertarikan siswa terhadap pelajaran dan materi yang disampaikan serta siswa malas untuk menulis ulang materi yang disampaikan oleh guru. Tulisan guru juga dirasa kurang dapat dibaca dengan jelas oleh siswa yang duduk dibelakang sehingga siswa malas untuk membaca dan mencatat ulang materi yang dituliskan di papan tulis. Siswa cenderung bosan dan tidak memahami materi yang dijelaskan apabila guru tidak memberi penjelasan secara mendetail.

Beberapa siswa juga merasa kesulitan belajar dikarenakan kondisi kelas yang kurang kondusif. Kondisi ini terjadi karena beberapa siswa sering mengobrol dan membuat kegaduhan dengan berpindah tempat dan membuat kelas menjadi ramai dan berisik. Siswa menjadi sulit berkonsentrasi dan akhirnya siswa tidak dapat memahami penjelasan

materi yang diberikan oleh guru. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Masada dan Dachmiati (2016) dimana perubahan perilaku siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dalam proses belajar. Siswa juga merasa kurang berkenan dalam melakukan pembelajaran secara berkelompok. Beberapa siswa juga meyakini bahwa kesulitan belajar didalam kelas terjadi karena adanya gangguan dari siswa lain sehingga mereka tidak dapat berkonsentrasi dengan baik.

(3) Faktor penyebab kesulitan belajar siswa menurut hasil wawancara dengan guru pengampu muatan pelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu muatan pelajaran PPKn, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa termasuk setelah adanya pandemi covid-19. Covid-19 mempengaruhi proses pembelajaran siswa dimana perubahan proses belajar dari daring menjadi tatap muka. Hal ini dirasa memberi pengaruh yang cukup besar didalam pengajaran. Didukung dengan pernyataan dari Annurrahman (2012) dalam jurnal Rahayu dan Susanto (2018) "kebiasaan belajar siswa yang telah berlangsung lama sehingga memberikan karakteristik tertentu terhadap aktivitas belajarnya." Menurut guru, siswa masih terbawa suasana pembelajaran daring sehingga siswa merasa kesulitan ketika harus belajar secara tatap muka. Selain itu kurangnya persiapan dari guru, sekolah, dan juga orang tua juga menjadi aspek pendukung akan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran tatap muka. Kurangnya inovasi dalam mengajar di kelas dirasa memberikan pengaruh pada siswa dimana siswa

menjadi kurang tertarik dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Namun hal yang paling menonjol adalah siswa malas untuk membaca. Hal ini sungguh sangat disayangkan oleh guru dikarenakan materi pembelajaran PPKn hanya mengandalkan media buku tema dan LKS.

Selain faktor internal dari sisi akademik, faktor lain yang menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor orangtua, lingkungan sekitar, dan diri siswa sendiri. Hal ini dipaparkan oleh guru bahwasanya orang tua juga memegang andil yang cukup besar dalam keberhasilan peserta didik. Dukungan dan pendampingan orang tua pada saat belajar di rumah sangat diperlukan. Namun terdapat beberapa orang tua wali murid yang mana sibuk bekerja sehingga kurang dapat mendampingi para peserta didik dalam pembelajaran di rumah. Hal ini tentu saja menurunkan motivasi belajar siswa di rumah. Selain itu lingkungan sekitar yang kurang mendukung juga dapat mengakibatkan rendahnya presentase keberhasilan siswa dalam belajar. Banyaknya kawan bermain di lingkungan rumah tanpa memperhatikan waktu untuk belajar menjadi salah satu pemicu siswa malas untuk belajar di rumah. Siswa biasanya terlalu asyik bermain dengan teman dan tanpa adanya pendampingan dari orang tua menjadi kurang termotivasi untuk belajar di luar kelas dan hanya mengandalkan penjelasan materi di dalam kelas.

Diri siswa sendiri juga menjadi salah satu faktor kurang tercapainya pembelajaran di kelas. Siswa, menurut hasil wawancara guru, cenderung menghindari pelajaran yang kurang diminati. Selain itu rasa malas membaca siswa juga menjadi faktor penyebab siswa sulit memahami pembelajaran PPKn. Rasa bosan siswa

terhadap cara penyampaian materi dan juga media yang digunakan oleh guru juga membuat siswa malas untuk mencatat juga memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

B. Upaya mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa muatan pembelajaran PPKn.

(1) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa berdasarkan hasil wawancara siswa

Untuk mengatasi kesulitan belajar dan memahami pembelajaran PPKn siswa akan meminta bantuan dari orang tua ketika mereka harus belajar di rumah maupun ada tugas yang harus dikerjakan di rumah apabila mereka kurang memahami tugas dan materi yang diberikan. Apabila siswa mengalami kesulitan di sekolah pada saat proses pembelajaran, siswa akan meminta guru untuk menjelaskan materi secara langsung dan detail. Penggunaan papan tulis juga menurut siswa dirasa perlu untuk membuat materi menjadi lebih mudah dipahami pada saat guru menjelaskan. Jika ada hal yang membingungkan atau yang tidak diketahui, siswa diharapkan mau bertanya kepada guru dan guru diharapkan mau memberikan penjelasan secara berulang hingga siswa merasa paham dengan materi yang disampaikan.

Untuk melatih sopan santun dan sikap disiplin di kelas siswa mengupayakan untuk bersikap baik, tidak berisik, dan memperhatikan ketika guru menjelaskan. Siswa juga akan berkonsentrasi dalam belajar juga mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Selain itu menghindari berkata kasar dan keras juga akan menjadi salah satu upaya yang baik yang dilakukan oleh siswa untuk menjaga ketertiban dan kesopanan di dalam kelas sehingga

kelas menjadi kondusif dan nyaman bagi seluruh siswa.

(2) Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di kelas berdasarkan hasil wawancara guru

Perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa satu dengan yang lain menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan pemahaman materi yang rata bagi seluruh siswa di kelas. Oleh karena itu terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam memaksimalkan proses pembelajaran di kelas.

Berbagai macam metode pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, dan ceramah dapat diterapkan pada proses pembelajaran dikelas untuk membantu kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dibahas. Selain itu guru juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang kurang dipahami dengan menjelaskan Kembali materi yang dianggap sulit. Selain itu meminta bantuan dari orang tua untuk mendampingi siswa dalam proses belajar dirumah juga dirasa perlu agar siswa mendapat arahan dan bantuan ketika menghadapi kesulitan pada saat belajar dirumah. Selain itu guru juga dapat memotivasi siswa dengan memberikan Latihan soal untuk mereview Kembali materi-materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan agar siswa tidak lupa dan dapat lebih memperdalam pemahaman peserta didik akan materi-materi yang sudah diajarkan sekaligus sebagai bentuk evaluasi bagi siswa. Latihan soal ini dapat diberikan secara bertahap mulai dari soal-soal yang mudah hingga soal yang sulit.

Membentuk mental siswa juga perlu diupayakan. Hal ini diperlukan untuk melahirkan siswa yang memiliki

motivasi tinggi untuk belajar. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memberikan umpan balik positif bagi siswa yang sudah maupun belum memahami materi yang disampaikan pada hari itu. Bimbingan khusus juga dapat dilakukan bagi siswa yang dirasa kurang berhasil dalam pencapaian target hasil belajar. Selain itu pengadaan remedial dan pendalaman materi juga dirasa perlu dilakukan agar siswa yang kurang memahami materi sehingga mendapatkan nilai yang kurang maksimal dapat termotivasi untuk memperbaiki nilai mereka dengan belajar lebih giat.

Upaya meningkatkan motivasi siswa, guru juga dapat memberikan materi pembelajaran bukan hanya dalam bentuk bacaan namun juga video pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh untuk membaca. Juga dalam halnya menjaga sikap sopan dan disiplin siswa, guru dapat memberikan teguran dan himbauan kepada siswa mengenai etika sopan santun terhadap guru maupun orang yang lebih tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data peneliti terkait dengan Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Muatan Pembelajaran PPKn Kelas V di SDN Klakahkasihan 01, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn yaitu: (1) Faktor Internal yaitu minat dan bakat siswa, motivasi siswa yang rendah, konsentrasi siswa dalam belajar yang kurang fokus, kurang aktif bertanya pada kegiatan belajar, dan rendahnya siswa pada kegiatan membaca. (2) Faktor Eksternal yaitu

faktor dari guru kurang maksimal dalam mengajar, cara mengajar guru, metode dan yang digunakan guru, dan kurangnya pengawasan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah.

Upaya meningkatkan motivasi siswa, guru juga dapat memberikan materi pembelajaran bukan hanya dalam bentuk bacaan namun juga video pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh untuk membaca. Juga dalam halnya menjaga sikap sopan dan disiplin siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Menulis Dengan Penggunaan Modelkooperatif Learning Tipe Stad. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1), 217-225. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.669>
- Abdurrahman.(2018). Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis.
- Ahmad, N. S. (2010). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Harapan.
- Alam, Z. (2015). Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah*, 16(1), 5379.
- Arfani, Laili. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran. PPKN & Hukum, 11(2), 81-97. <https://doi.org/10.21831/pg.v11i1.9679>
- Atmoko, A. (2011). Model tindakan guru menanggapi perilaku siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(4), 255–264.
- Awwaliyah, R., & Baharun, H. (2019). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Telaah epistemologi terhadap problematika pendidikan Islam). *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 34-49. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.13>
- Bakri, Y., Barasandji, S., & Syamsuddin, S. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami isi cerita pendek pada siswa kelas V SDN 25 Ampana. *Jurnal Kreatif Online*, 4(4).
- Daryanto. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008, hlm.58.
- Dimiyati. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriyani, E. N. (2019). *Implementasi Metode Menggambar Montase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas IV SD Negeri Karangpari 02 Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Peradaban).
- KADIR, R. (2015). Analisis Kesulitan Belajar PKn pada Anak Tuna Grahita (Studi Kasus di Kelas III SLB Kota Gorontalo. *Skripsi*, 1(151413337).
- Kasnadi, J. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Paikem Mata*

- Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Kebudayaan, K. P. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi.
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92.
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>
- LIATI, L. (2016). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKn di SD/ Pagandongan I Makassar* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Makmun. 2017. Psikologi Kependidikan. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Masada, C., & Dachmiati, S. (2016). Faktor Pemengaruh Perilaku Siswa Dan Mahasiswa Menyontek. *Sosio E-Kons*, 8(3), 227-233.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630-1640.
<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Mudjiono, D. d. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono, A. 2018. Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: PT Renaka Cipta.
- Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar PPKn DI SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671-685.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>
- Nursalam, N. 2016. "Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika: Studi Pada Siswa Sd/Mi Di Kota Makasar". *Lentera Pendidikan*, 19(1): 1-15.
<https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a1>
- Ngalimun. 2017. Stategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pritandhari, M. (2016). Penerapan komik strip sebagai media pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan mahasiswa universitas Muhammadiyah metro. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
<https://doi.org/10.24127/ja.v4i2.631>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.

- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHAHA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.178>
- Riyanda, A. R., Herlina, K., dan Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 66–71.
- Rusiadi, R., Aprilia, A., Adianti, V., & Verawati, V. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Stabilitas Ekonomi Dunia (Studi 14 Negara Berdampak Paling Parah). *Jepa*, 5(2), 173-182.
- Sakti, M. G. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 12 Sei Kambing* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- SARAGIH, M. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kebebasan Berorganisasi Mata Pelajaran Pkn di Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi Medan Selayang TA 2019/2020* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Slamet. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Tersiana, A.(2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Start Up
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.
- Uno, H. B. (2022). *Landasan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wicaksono, T. H. (2012). Perilaku Mengganggu Di Kelas. *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, VIII(15), 115–130.
- Wijaya, H. (2018). Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi).
- Winkel, W. S. 2017. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- YULIANA, A. S. (2019). *Analisis kesulitan yang dialami Siswa dalam pembelajaran tematik SDN 064033 jalan parang ii kec. Medan johor TA 2018/2019* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi peran guru pendidikan agama Islam sebagai konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 79-96. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

Zainal, Arifin Ahmad. 2012.
Perencanaan Pembelajaran dari
Desain Sampai Implementasinya.
Yogyakarta: PT Pustaka Insan
Madani.